

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan berikut:

1. *Insider ownership* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, karena *insider ownership* yang tinggi membuat manajer mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri.
2. *Institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, adanya asimetri informasi membuat pengawasan dari pihak institusi tidak efektif.
3. *Collateralizable Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila *collateralizable assets* tinggi maka pembayaran dividen juga tinggi.
4. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to total assets* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Tetapi, ketika tingkat *leverage* tinggi maka investor perlu melakukan pertimbangan sebelum melakukan investasi.
5. *Free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Apabila *free cash flow* tinggi maka pembayaran dividen juga tinggi.

6. *Firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, karena perusahaan yang besar akan membagikan dividen dalam jumlah yang besar untuk menarik investor.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian dapat memberikan bahan acuan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen serta memberi sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah kebijakan dividen oleh perusahaan.
2. Pertimbangan utama bagi investor sebelum melakukan keputusan investasi dengan melihat *collateralizable assets*, *free cash flow*, dan *firm size*. *Collateralizable assets* menjadi variabel yang paling berpengaruh pada perusahaan ini, sehingga perusahaan perlu memiliki aset sebagai jaminan untuk utang-utangnya. Ketika jaminan yang diberikan besar, maka kreditur dapat memberikan pinjaman dan tidak memberikan batasan yang ketat dalam kebijakan dividen. Sedangkan *free cash flow* juga dapat digunakan untuk melunasi utang atau menambah investasi. Kelebihan kas inilah yang kemudian dibagikan dalam bentuk dividen sehingga menjadi sinyal bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik. Ukuran perusahaan juga perlu dipertimbangkan oleh investor karena perusahaan yang besar memiliki akses pasar yang luas sehingga

mempunyai banyak alternatif pendanaan tanpa mengurangi jumlah dividen yang dibagikan.

3. Perusahaan bisa menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan namun tetap diawasi oleh pihak eksternal.
4. Perusahaan dapat memberikan kontrol kepada pemegang saham institusi sebagai pengawas perilaku manajer agar tidak mementingkan dirinya sendiri.
5. Perusahaan dapat menggunakan dana eksternal berupa hutang untuk membiayai ekspansi sehingga dapat tetap membagi dividen.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh *insider ownership*, *institutional ownership*, *collateralizable assets*, *debt to total assets*, *free cash flow*, dan *firm size*. Penelitian selanjutnya akan lebih menarik apabila menggunakan faktor lain seperti ROA, ROE, pertumbuhan perusahaan, inflasi, tarif pajak, dan lain-lain.
2. Penelitian untuk *leverage* hanya dihitung dengan *debt to total assets*. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang lain.
3. Subjek penelitian hanya pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subjek penelitian.

4. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2015—2019. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian.

